

## **ABSTRAK**

Skripsi dengan judul “Jasa Upah Sewa Perkawinan Hewan Ternak Kambing Perspektif Hukum Islam” (Studi Kasus di Sugihan Kampak Trenggalek), ini ditulis oleh Henda Destriani, Nim 1711143026, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, IAIN Tulungagung, 2018, pembimbing Prof. Dr. H. A. Hasyim Nawawie, S.H., M.Si.

Kata Kunci: upah, sewa, perkawinan hewan ternak kambing, perspektif hukum islam

Penelitian ini dilatar belakangi adanya kebiasaan masyarakat Desa Sugihan Sewa Ternak kambing, karena tidak mempunyai bibitan untuk dikawinkan. Pada akhirnya mereka memilih menyewa pejantan dengan memberikan upah sebagai imbalan atas jasa sewa kambing. Adapun pemberian upah sewa mengawinkan ternak kambing apakah sudah sesuai dengan syariat islam apa belum karena sewa menyewa yang dilakukan masyarakat Desa Sugihan sewa pejantan untuk diambil sperma kambing.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana sistem pengupahan jasa sewa perkawinan hewan ternak kambing di Desa Sugihan kampak trenggalek? 2) Bagaimana jasa upah sewa perkawinan ternak kambing di Desa Sugihan Kampak Trenggalek perspektif hukum islam? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui sistem pengupahan jasa perkawinan hewan ternak kambing di Desa Sugihan Kampak Trenggalek. 2) Untuk mengetahui jasa upah sewa perkawinan ternak kambing di Desa Sugihan Kampak Trenggalek perspektif hukum islam.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (field Research). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data menggunakan reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) sistem pengupahan jasa sewa perkawinan hewan ternak kambing di Desa Sugihan Kampak Trenggalek ada tiga sistem yang pertama upah sewa pengawinan kambing dengan memberikan biaya penuh, kedua memberikan upah separuh, apabila gagal perkawinan ternak kambing, dan yang ketiga sistem sewa pengupahan memberikan upah pakan, upah membeli jamu, dan upah ongkos bensin sebagai upah ganti 2) jasa upah sewa perkawinan hewan ternak kambing di Desa Sugihan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek perspektif Hukum Islam, upah yang diberikan penyewa kambing masyarakat Desa Sugihan adalah upah sebagai sewa pejantan untuk mengawini betina, hal ini tidak diperbolehkan menurut pendapat ulama, apabila memberikan upah sebagai sewa mengawinkan betina karena objek akad disini tidak bisa diserahterimakan yang mana aspek mani pejantan belum tentu membuat kambing bunting, sehingga mengandung unsur maisir, gharar/ ketidakjelasan. Dan diperbolehkan sebagai upah ganti.

## **ABSTRACT**

Thesis entitled "Wage Rental Service of Goat Breeding in Islamic Law Perspective (Study Case in Sugihan Kampak Trenggalek)", was written by HendaDestriani, Nim 1711143026, Department of Islamic Economic Law, IAIN Tulungagung, 2018, Prof.Dr. H. A. Hasyim Nawawie, S.H., M.Si.

Keywords: wage, rental, goat breeding, Islamic law perspective

This research is based on Sugihan Villagers' habits to rent goat, because they do not have any breeds to be mated. Thus they choose to hire the males by giving wages as a reward for the goat rental service. As for giving the wage of rent to marry the goat whether it is in accordance with the Islamic Shariah or not because of the rent which has been done by Sugihan villagers stud for sperm goats taken.

The questionsof this research were:1) How is the wage system of renting goat breeding in Sugihan Village Kampak Trenggalek? 2) howis the wage rental service of goat breeding according toIslamic law perspective?. The objectives of this research are: 1) to know the wage system of goat breeding in Sugihan Village KampakTrenggalek. 2) To know the wage rental services of breeding goat according to the Islamic law perspective.

The research method used by the researcher is qualitative and field research. The data collection techniques used in this study were in the form of observation, interview and documentation. While the data analysis technique were using data reduction, presentation of data display, and withdrawal of conclusions and verification.

The conclusions of this study indicate that: 1) The wage rental service system of the goat breeding which occurs in Sugihan Village Kampak Trenggalek includes three systems of the first wage rental of goats by giving full paying fees, the second gives half wages if the goat breeding is failed, and the three wage rental systems provides forage wages, wage purchases of herbs, and wages for gasoline of the loaned goat. 2)The wage rental services of goat breeding in Sugihan Vilage kampak Trenggalek according to Islamic law perspective, wages provided by the renter of Sugihan villagers is the wage as a lease male to marry females, it is not allowed according to the opinion of scholars, if giving wages as a lease marry the female because the object of the contract here can't be handed over to which the male semen aspect does not necessarily make the goat pregnant, thus containing the maisir element, gharar /obscurityelements. And wage permissible as the compensation of the loaned goat.